

Implementasi Manajemen Waktu dalam Membangun Habiutas Siswi di MA Nurul Jadid Program IPA Tahfidz

Abdullah¹, Helmiyatul Mufidah²

¹ Universitas Nurul Jadid; Indonesia; abdullah060376@gmail.com

² Universitas Nurul Jadid; Indonesia; mufidahhelmiyatul@gmail.com

ARTICLE INFO

Keywords:

Time Management;
Discipline; Habituation

Article history:

Received 2023-08-12

Revised 2023-11-08

Accepted 2023-12-14

ABSTRACT

The time management of MA Nurul Jadid Probolinggo students of the Tahfidz Science program is still a problem, where it can be known that not all Tahfidz Science students can achieve the target on time determined by the school. One way to overcome these problems is by habituating time management in female students, this study aims to determine the influence of time management in overcoming the problem of achieving the target of MA Nurul Jadid students of the TAHFIDZ Science Program. This research design uses descriptive qualitative methods observed directly in the field, so the data produced is in the form of description writings not in the form of numbers. This qualitative study focuses on planning, organizing, implementing and impacting the management of learning disciplines on female students, as well as the factors that hinder it. The results showed that MA Nurul Jadid students of the TAHFIDZ Science Program did not pursue airing for khatam but to strengthen memorization, namely with the assembly system, namely the tasmi method.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](#) license.



Corresponding Author:

Abdullah

Universitas Nurul Jadid; Indonesia; abdullah060376@gmail.com

1. PENDAHULUAN

Banyak ditemukan siswi yang tidak bisa mengelola waktu dengan benar, dengan itu peneliti tertarik untuk membahas tentang manajemen waktu. Manajemen waktu adalah dua kata yang menjadi satu, yaitu kata manajemen dan waktu Menurut (KKBI) Manajemen sendiri artinya penggunaan sumber daya secara efektif untuk mencapai sasaran sedangkan waktu adalah seluruh rangkaian saat ketika proses, perbuatan, atau keadaan berada atau berlangsung (Mujahidin et al., 2022). Manajemen waktu merupakan seni terampil mengelola waktu, dan manajemen waktu mempunyai fungsi-fungsi yaitu;pengorganisasian, perencanaan, pelaksanaan,(Badrusalam et al., 2022) dan terhadap produktivitas dalam memanfaatkan waktu (Nungki et al., 2023). Manajemen waktu merupakan bagaimana cara orang agar dapat membuat dan mengatur waktunya dengan baik sehingga waktu mereka menjadi terkendali dan menghasilkan aktivitasnya dengan maksimal, dan dapat

memprioritaskan kegiatan yang lebih penting untuk didahulukan (Sulastri & Makruf, 2022). tidak semua orang bisa mengatur waktu dengan baik, menurut (LuhNyoman Alit Saraswati Sarasija et al., 2021), (Wulandari, 2023) peserta didik yang menunda-nunda pekerjaan di sebut prokrastinasi. Setiap orang bisa melaksanakan suatu pekerjaan dengan professional dan mampu menghasilkan karya yang unggul (NURRAHMANIAH, 2019)

Menurut (Samal, 2021) manajemen waktu adalah rangkaian keputusan yang mempengaruhi kehidupan secara bertahap. Upaya manajemen waktu dengan sebaik mungkin merupakan upaya positif dan sebenarnya menjadi keharusan bagi setiap manusia (Wahidaty, 2021). Setiap individu harus mempunyai kemauan untuk menjadikan dirinya lebih baik dari hari kemarin, misal seorang siswi membuat penjadwal agar ia bisa memprioritaskan hal yang harus lebih dulu dikerjakan, sehingga semua dapat berjalan secara efektif. Karena pada zaman ini banyak sekali siswi yang kehilangan waktu mereka dikarenakan kelalaian mereka dalam mengatur waktu mereka di setiap harinya, menurut (Fahriyanto & Sulistar, 2020) (Zega & Kurniawati, 2022) jika manajemen waktu semakin meningkat maka prestasi akademik siswi juga akan semakin meningkat. Manajemen waktu ini bertujuan untuk meningkatkan efektifitas dan juga produktivitas suatu aktivitas. (Audriano & Widjaja, 2022) dan di setiap pekerjaan perlu adanya evaluasi agar diketahui berapa persen meningkatnya perubahan yang telah dilakukan (Sorrentini et al., 2023).

Sampai saat ini Prestasi akademik menjadi barometer kualitas Pendidikan di negara kita, sehingga siswi berusaha agar dirinya mempunyai kemampuan yang lebih, sehingga mereka bersisikeras untuk memaksimalkan waktu belajar, tak terkecuali para penghafal Al Qur'an. Manajemen waktu dengan baik sangatlah penting bagi para siswi agar kegiatan disekolah tetap bisa terlaksana dan proses menghafal Al Qur'an pun tetap berjalan dengan lancar, sehingga semuanya bisa dikerjakan secara beriringan (Sulastri & Makruf, 2022) (Nasrullah & Khan, 2015).

Dalam pendidikan dukungan sosial sangat dibutuhkan oleh peserta didik. Tanpa adanya dukungan sosial, kemungkinan besar keinginan peserta didik tidak akan terwujud. Dukungan sosial merupakan suatu bantuan atau dukungan yang diberikan oleh teman, keluarga, atau lainnya, setiap siswi memiliki tujuan dan cita-cita masing-masing tentu Masa remaja menjadi tantangan bagi sekolah (Via & Padang, 2021) Salah satu masalah yang sering dihadapi oleh siswi adalah mengeluh kekurangan waktu untuk belajarnya, (Harlina et al., 2014) tetapi mereka sebenarnya kurang memiliki keteraturan dan disiplin untuk mempergunakan waktu secara efisien. Sebenarnya mereka memiliki banyak waktu untuk belajar akan tetapi banyak waktu yang terbuang. (Fadhilah et al., 2019), (Atmaja et al., 2021) oleh karena itu waktu disebut salah satu sumber daya yang sangat langka dan jika waktu ini tidak bisa kita kelola maka hal lainpun tidak dapat dikelola (SETIAWATI, n.d.) maka dari waktu disebut suatu yang sangat berharga, karena waktu yang sudah terlewatkan tidak dapat diulang (Ummasyroh, Dewi Fadila, 2013) (Vinahapsari & Rosita, 2020).

Menjadi hafidz Qur'an adalah suatu harapan, banyak pengorbanan yang dilalui oleh penghafal karena Menghafal Al Qur'an tidaklah mudah, menghafal juga merupakan tanggung jawab yang besar dan Mulya, (Syafri & Saltifa, 2022) perlu waktu dan tempat khusus untuk mengulang-ulang bacaan dan menenangkan fikiran dan tetap fokus, (Nurnaningsih et al., 2021), (Hasanah et al., 2023) memperjuangkan cita-citanya agar bisa khatam dan lancar, banyak sekali di Era ini orang yang berminat untuk menghafal Al-Qur'an. Dan banyak sekolah yang memberi ruang untuk memfasilitasi siswi (Agustina et al., 2019) penghafal Qur'an yaitu dengan dibentuknya program atau jurusan tertentu. Aktivitas menghafal Al Qur'an adalah suatu pekerjaan yang mempunyai hubungan erat dengan kerja otak yaitu mengingat halaman dan ayat-ayat di dalamnya, untuk itu siswi harus memiliki tekak yang

kuat (Albarado & Eminita, 2020). keberhasilan siswi dalam menjalani suatu proses bukan ditentukan oleh IQ masing-masing akan tetapi juga dengan usaha mereka sendiri. (Mulyani, 2013) Menghafal qur'an juga bukan hanya sekedar menghafal, akan tetapi juga menjaga per ayat per surat dan per juz yang dihafal, dengan itu Program IPA TAHFIDZ di sini menggunakan metode tasmi'.

Metode tasmi' disini adalah sistem majlis yang mana untuk memperkuat hafalan siswi, majlis yang dimaksud ialah membaca bil ghaib al-qur'an dengan disima' oleh Pembina dan penghafal yang lain setiap siswi yang sudah mencapai hafalan 1 juz mereka wajib melaksanakan majlis, penyima' disini untuk meneliti bacaan siswi yang melaksanakan majlis dengan menulis kesalahannya dengan kriteria kesalahan berat dan ringan, kesalahan berat yang dimaksud ialah salah dalam melafadzkan kalimat al-qur'an, adapun kesalahan ringan ialah salah harakat. Dalam melaksanakan metode ini perlu pembiasaan siswi ditasmi' dalam hafalan.

Siswi mempunyai kebiasaan-kebiasaan tersendiri, dalam aktivitas mereka pasti ada kebiasaan yang siswi sukai, karena itu, Guru atau pengurus harus memberi kebiasaan baik kepada siswinya. Ternyata prestasi akademik sangat berpengaruh dalam minat siswi dan manajemen waktunya. Kebiasaan seseorang itu ditentukan oleh minat belajarnya dengan adanya semangat belajar mereka dengan pribadi mereka sendiri karena itu untuk mendapatkan prestasi akademik yang baik maka seorang siswi harus melakukan yang terbaik pula untuk dirinya sendiri (NURRAHMANIAH, 2019)

Berdasarkan penelitian terdahulu, penelitian yang mengkaji topik tentang manajemen waktu telah dilakukan oleh beberapa pihak (Sulastris & Makruf, 2022) meneliti tentang "Manajemen Waktu Maha Santri dalam Menghafal Al Qur'an di PPTQ Griya Qur'an 7 Surakarta" menyimpulkan bahwasanya menggunakan waktu dengan baik untuk menghafal Al-Qur'an, melaksanakan tugas dan kegiatan-kegiatan yang lainnya bisa dikerjakan dengan seimbang dan selesai sesuai waktu yang ditetapkan. Karena membuat jadwal bukan hanya sekedar tulisan akan tetapi menepati janji. Penelitian lain dilakukan oleh (Wulandari, 2023) dengan judul "Pengaruh Konseling Individual Dalam Mengatasi Masalah Manajemen Waktu Peserta Didik" penelitian ini menyimpulkan bahwa manajemen waktu sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, sehingga kita dapat fokus pada tugas-tugas penting, dan tidak kehilangan waktu lagi untuk aktivitas yang sia-sia.

Penelitian ini bertempat di MANJ IPA TAHFIDZ bertujuan untuk mengetahui bagaimana siswi di MANJ program IPA TAHFIDZ dalam membagi waktu antara menghafal Al Qur'an, belajar dan kegiatan yang lainnya, sehingga dapat berjalan beriringan. Manajemen waktu yang sangat baik ini dapat membantu siswi untuk mengerjakan aktivitas dengan baik dan efisien agar selalu terampil dalam membagi waktu siswi. Kasus siswi di MANJ Program IPA TAHFIDZ yang belum bisa mengatur waktu dengan baik dinilai reatif tinggi. Data dari jumlah siswi yang kurang mampu mengatur waktu dengan baik mendominasi sejumlah 70%.

Seseorang tidak bisa menyalahkan waktu, waktu tidak bisa diulang kembali, seseorang siswi yang mampu mengelola waktu berarti siswi itu bisa disebut disiplin terutama dalam pembelajaran, (Sandy, 2020) jika siswi bisa menggunakan waktu dengan efisien maka siswi akan menikmati hasil yang ia dapat. Menggunakan waktu dengan efisien tidak mesti butuh kerja lama dan menghabiskan tenaga akan tetapi menggunakan waktu dengan efisien itu bersungguh-sungguh dalam memakai waktunya, dan tidak menunda pekerjaan atau tugas sehingga bisa terselesaikan dengan baik (Luh Nyoman Alit Saraswati Sarasija¹, Anindya Ayu Nariswari², Dinda Aisha Dewanggana³, Venya Alya Arghita⁴, Tyvania Shalsabilla Wilhelmina Patty⁵, 2021). Penelitian ini bertujuan khusus mengetahui pengaruh manajemen waktu dalam mengatasi masalah pencapaian target peserta didik MA Nurul Jadid Program IPA TAHFIDZ. penghambat mereka menghafal al-Quran diantaranya yaitu: 1) kurangnya waktu

sehingga mengurangi ghirah atau semangat siswi IPA Tahfidz dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan baik dan benar. 2) banyaknya kegiatan ataupun tugas dari sekolah serta rasa malas.(Romziana et al., 2021).

2. METODE

Subjek dalam penelitian ini ada 21 orang siswi dari MANJ program IPA TAHFIDZ, yang masing-masing merupakan siswi dari Madrasah Aliyah Nurul Jadid kelas XII IPA TAHFIDZ. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah metode observasi dan wawancara langsung ke lapangan. Karena yang digunakan dalam penelitian ini merupakan penelitian kualitatif maka hasil yang didapat berbentuk tulisan bukan berupa angka.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif yang mana dengan pendekatan deskriptif, biasanya pendekatan deskriptif di sini menganalisis kejadian, (Nasution, 2019) Yang terfokuskan pada manajemen peserta didik yang dilakukan pada program tahfidz dalam mengatur waktu, (Mujahidin et al., 2020) Penelitian kualitatif ini merupakan pengumpulan data dengan tujuan untuk mengetahui permasalahan yang terjadi yang mana peneliti sebagai sarana kunci. Dalam penelitian ini peneliti observasi langsung di lapangan yaitu dengan mewawancarai sasaran terdekat untuk mendapatkan data. Fenomenologi merupakan mengamati dan memahami keadaan yang terjadi di lingkungan, sehingga mendapatkan hasil berupa data dan informasi. Pemilihan analisis fenomenologi ini karena peneliti mengamati secara langsung subjek dalam penelitian ini di MANJ program IPA TAHFIDZ.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut Stephen R. Covey, teori manajemen waktu melibatkan konsep "urgensi" dan "penting". Menurut Covey, manajemen waktu yang efektif itu yang bisa melibatkan kemampuan untuk mengenali apa yang benar-benar penting pada hal tersebut. Covey juga menekankan bahwasanya untuk mengimplementasikan manajemen waktu harus memiliki visi, misi, dan tujuan yang jelas untuk mengelola waktu, serta memiliki kemampuan untuk mengatur prioritas berdasarkan hal-hal yang benar-benar penting dalam menggapai tujuan (LuhNyoman Alit Saraswati Sarasija et al., 2021)

Dua puluh satu orang siswi XII IPA TAHFIDZ yang menjadi subjek pada penelitian ini. Seluruh subjek penelitian memiliki sedikit jarak usia yaitu 17-18 tahun. Dari sebagian besar respon dalam kegiatan penelitian ini mereka memiliki cara tersendiri dalam melakukan manajemen waktu yang mereka miliki. Dari banyaknya kegiatan yang mereka lakukan, mereka sadar bahwa kegiatan tersebut adalah kegiatan sehari-hari yang harus mereka jalani sehingga mereka memiliki jadwal waktu khusus dan mereka memiliki peluang waktu menghafal di waktu malam sebanyak 1 jam.

Berdirinya IPA TAHFIDZ ini untuk memberi ruang kepada siswi yang mempunyai keinginan untuk menghafal dan memberi kelas lanjutan dari MTS Tahfidz di Pondok Pesantren Nurul Jadid, menurut Koordinator IPA TAHFIDZ MANJ yaitu Muhammad Khoisol ini IPA TAHFIDZ sudah berjalan sampai angkatan ke 6, disini peneliti akan membahas target hafalan dan mewawancarai kelas XII IPA TAHFIDZ saja karena mereka sudah masuk ke tahun ketiga di IPA TAHFIDZ.

Penerapan manajemen waktu siswi di Madrasah Aliyah Nurul Jadid program IPA TAHFIDZ, masih belum efektif. Masih banyak ditemukan peserta didik yang belum mencapai target setelah peneliti lihat di lapangan. Dalam hal perencanaan, masalah utama yang dihadapi adalah tidak adanya rencana untuk program secara khusus untuk menangani target siswi yang direncanakan oleh pihak madrasah. Oleh karena itu masalah target seorang siswi pada dasarnya dipengaruhi dua faktor yaitu

faktor diri sendiri siswi dan faktor dari luar yang dapat mendorong kedisiplinan siswi dalam mengelola waktu mereka dengan maksimal, di sisi lain siswi di Madrasah Aliyah Nurul Jadid program IPA TAHFIDZ tersebut dapat meningkatkan kualitas hafalannya menjadi lebih baik, Berdasarkan dukungan dari lingkungan dan terutama diri sendiri,

Peneliti mewawancarai 2 siswi yang sudah mencapai target hafalan dan yang belum mencapai target yang telah ditentukan oleh pihak sekolah. Target yang ditetapkan oleh sekolah adalah 5 juz Pertama. Peneliti sempat bertanya kepada 2 orang siswi MANJ Program IPA TAHFIDZ tentang kebiasaan menghafal siswinya. Menurut siswi yang bernama Atuf Nabila Naila Khoir yang mana siswi tersebut sudah mencapai 27 juz, siswi tersebut menjelaskan bahwasanya "cara menghafal siswi berbeda-beda dan cara saya sendiri bisa mengatur waktu menghafal di malam hari ketika sunyi, murojaah saya target 5 juz perhari dan saya sudah mulai menghafal sejak kelas V MTS Tahfidz." Dan peneliti mewawancarai siswi yang bernama Abidah Riski Hermanto yang hafalannya mencapai 7 juz, siswi tersebut menjelaskan bahwasanya cara menghafalnya sedikit susah dan siswi tersebut aktif berorganisasi sehingga waktunya terhabiskan begitu saja, siswi tersebut mempunyai target selama 1 semester kedepannya akan mencapai 10 juz. Siswi yang mempunyai hafalan di bawah ketuntasan maksimal. Namun setelah siswi tersebut merubah kebiasaan menghafalnya, dengan adanya fenomena tersebut maka peneliti menginginkan dilakukannya penelitian dengan judul implementasi manajemen waktu dalam membangun habiutas siswi.

Tabel 1. Data Pencapaian Hafalan Siswi Kelas XII IPA TAHFIDZ

NO	NAMA	Perolehan Juz	Majelisan
1	Abidah Raizha Riski	Juz 7 Al An 'am Hal : 134	Juz 1-7
2	Aida Rizki Kurnianto	Juz 10 At Taubah hal : 186	Juz 1-10
3	Arinal Farhaat	Juz 5 An Nisa' hal : 92	Juz 1-5
4	Asfiah Qonita	Juz 18 Al Mu'minin hal : 344	Juz 1-18
5	Atuf Nabila Naila Kh.	Juz 26 Al Fath hal : 512	Juz 1-26
6	Diva Zariroh	Juz 9 Al Anfal hal : 166	Juz 1-9
7	Endarsih	Juz 7 Al Maidah hal : 122	Juz 1- 7
8	Faradina Aulia Kamilah	Juz 6 An Nisa' hal : 103	Juz 1-6
9	Fifian Gadisqu Sabrina	Juz 7 Al Maidah hal : 125	Juz 1-7
10	Hilyatul Falahah	Juz 9 Al Anfal hal : 166	Juz 1-9
11	Maghfiroh	Juz 14 Al Hijr hal : 265	Juz 1-14
12	N. Qiddisiyah	Juz 6 Al Maidah hal : 114	Juz 1-6
13	Sabila Isro' Firrahmah	Juz 15 Al Isra' hal : 284	Juz 1-15
14	Sabilatul Khoirot	Juz 6 Al Maidah hal : 113	Juz 1-6
15	Selvi Fianti Agustin	Juz 5 An Nisa' hal : 87	Juz 1-5
16	Zahratul Fitriyah	Juz 4 An Nisa' hal : 80	Juz 1-4
17	Salsabila	Juz 7 Al Maidah hal : 120	Juz 1-7
18	Rifqi Amalia S	Juz 9 Al Anfal hal : 166	Juz 1-9
19	Tyas Zahro	Juz 6 An Nisa' hal : 106	Juz 1-6
20	Siti Hawa Nur Fadila	Juz 5 An Nisa' hal : 100	Juz 1-5
21	Baroatut Taqiyah	Juz 10 At Taubah hal : 200	Juz 1-10

Hal yang masih menjadi kendala meningkatnya kualitas pendidikan adalah sumber daya yang dimiliki satuan pendidikan, yaitu kordinator program. Koordinator program tersebut sebagai pengelola berperan sentral dalam berjalannya proses penghafal yang berkualitas.

Peneliti datang keasrama IPA TAHFIDZ untuk mengetahui lebih dalam kegiatan siswi selama diluar jam sekolah, asrama IPA Tahfidz bertempat di PPIQ yang berada dilingkup wilayah Az-Zainiyah Pondok pesantren Nurul Jadid, diasrama tersebut sangat mebantu hafalan siswi karena Pembina PPIQ menyima' langsung hafalan siswi IPA TAHFIDZ, dan di dalam sehari siswi disima' 2 kali/2 waktu, yaitu di waktu pagi ba'da subuh dimulai dengan setoran dan ba'da maghrib di isi dengan takrir Qur'an. Seluruh pengahfal di PPIQ mendapat buku kecil yang berisi blanko penghafal ada buku setoran, nuku takriran dan buku majlisan. Buku-buku tersbut menyertakan bukti hafalan mereka, buku setoran berisi hasil hafalan tambahan mereka disetiap hari dan buku takriran berfungsi untuk membuktikan bahwa anak bisa memuroja'ah hafalanya $\frac{1}{4}$ juz dalam sehari, kegiatan tersebut dilaksanakan ba'da maghrib, dan buku majlisan untuk tasmi' perbulan sebanyak 1 juz yang dimajliskan.

Adanya sistem yang tersusun tersebut untuk memperkuat hafalan mereka, karena banyak sekali penghafal Al-Qur'an yang hanya sekedar menghafal mengejar khatam, dan di IPA TAHFIDZ ini bukan mengejar khatam akan tetapi menjaga kualitas hafalan agar hafalan yang mereka punya bisa dibaca bilghaib, nyata hafalannya.

Memajemen Waktu dengan Maksimal

Manajemen waktu merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan sehari-hari, terutama untuk siswi IPA TAHFIDZ MANJ yang proses menghafal Al-Qur'an sebagai prioritas utama mereka. Dalam mengatur waktu untuk menghafal, siswi IPA TAHFIDZ memperhatikan beberapa hal agar proses menghafal mereka dapat berjalan dengan lancar.

Siswi IPA TAHFIDZ membuat jadwal harian yang terinci untuk mengatur waktu belajar dan menghafal. Jadwal yang merka buat mencakup waktu-waktu yang telah ditentukan untuk menghafal Al-Qur'an, seperti ba'da subuh, sebelum tidur, atau saat waktu senggang di sekolah. Dengan adanya jadwal yang telah terstruktur, siswi IPA TAHFIDZ dapat memastikan bahwa waktu untuk menghafal tidak bertabrakan dengan kegiatan lainnya. Selain itu, siswi juga perlu memprioritaskan hal yang sangat penting, (Dzil & Harta, 2012) seperti melacarkan juz/surah tabahan yang akan diuji atau dites setiap mencapai setengah juz dan 1 juz, mereka juga harus membagi waktunya untuk melancarkan Juz yang akan dimajliskan dan disima' oleh Pembina tahfidz dan teman-teman sebaya mereka.

Penting bagi siswi IPA TAHFIDZ untuk tetap konsisten dan disiplin dalam menjalankan jadwal dan teknik manajemen waktu yang telah mereka buat. Konsistensi dan disiplin ini akan membantu siswi IPA TAHFIDZ untuk tetap produktif dan efisien dalam proses menghafal Al-Qur'an. Dengan melakukan manajemen waktu yang baik, siswi IPA TAHFIDZ dapat ber proses menghafal Al-Qur'an dengan lancar dan efektif, tanpa mengorbankan kegiatan-kegiatan lainnya. Dengan demikian, siswi dapat mencapai tujuan mereka dalam menghafal Al-Qur'an dengan lebih baik.

Metode Tasmi' untuk Memperkuat Hafalan Siswi

Metode tasmi' merupakan salah satu metode yang digunakan oleh siswi IPA TAHFIDZ untuk memperkuat hafalan mereka. Kata tasmi' sendiri berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah "mendengarkan dengan penuh perhatian". Metode tasmi' ini biasanya digunakan oleh penghafala Al-Qur'an.

Metode tasmi' juga dapat digabungkan dengan metode lain seperti metode membaca berulang-ulang (mutala'ah), metode diskusi untuk memperkuat hafalan siswi IPA TAHFIDZ. Dengan pengulangan yang terus-menerus dengan kefokusannya, siswi IPA TAHFIDZ dapat memperkuat hafalan mereka dan meningkatkan daya ingat mereka. Selain itu, metode tasmi' juga dapat membantu siswi IPA TAHFIDZ untuk meningkatkan konsentrasi dan fokus mereka dalam belajar. Dengan mendengarkan dan mengulangi bacaan secara pelan, siswi IPA TAHFIDZ terlatih untuk fokus dan memperkuat daya ingat mereka.

Dalam konteks penghafalan Al-Qur'an, metode tasmi' juga memiliki nilai spiritual yang lumayan tinggi karena siswi akan terlibat dalam mendengarkan dan mengulangi ayat-ayat suci Al-Qur'an. Hal ini juga dapat membantu siswi untuk memperdekat hubungan spiritual mereka dengan Al-Qur'an mereka. Dengan demikian, metode tasmi' merupakan salah satu metode yang efektif dalam memperkuat hafalan siswi yang mereka terapkan.

Membangun Kebiasaan Baik Menghafal Al-Qur'an

Membangun kebiasaan baik dengan menghafal Al-Qur'an pada siswi IPA Tahfidz merupakan hal yang sangat penting. Siswi IPA Tahfidz memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam menghafal Al-Qur'an karena mereka merupakan bagian dari program khusus yang fokus pada penghafalan Al-Qur'an. Ada beberapa pembahasan tentang cara mereka membangun kebiasaan baik menghafal Al-Qur'an terhadap siswi MANJ IPA Tahfidz:

Pembiasaan intensitas penghafalan (Indriani & Amalia, 2020): Siswi IPA Tahfidz diberikan pemahaman oleh Pembina bahwa mereka harus intens dalam menghafal Al-Qur'an. Mereka perlu meluangkan waktu lebih banyak setiap harinya untuk menghafal Al-Qur'an dibandingkan dengan siswi biasa.

Pembiasaan tajwid yang baik: Selain menghafal, siswi IPA Tahfidz juga diberikan pembiasaan untuk menghafal Al-Qur'an dengan tajwid yang baik. Mereka diajarkan cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan memperhatikan tajwid dalam setiap ayat yang mereka hafalkan dengan cara disimak langsung oleh pembina. Pembiasaan pengulangan yang berulang: karena siswi IPA Tahfidz memiliki tanggung jawab untuk menghafal lebih banyak ayat Al-Qur'an, mereka biasakan untuk melakukan pengulangan yang berulang. Pembina memberikan metode pengulangan yang efektif agar siswi dapat menghafal dengan lebih cepat dan kuat hafalannya. Pembiasaan evaluasi dan perbaikan: Siswi IPA Tahfidz di biasakan untuk selalu melakukan evaluasi terhadap hafalan mereka dan berusaha untuk terus memperbaiki hafalan yang kurang sempurna. Pembina memberikan pembiasaan agar siswi mampu mengevaluasi hafalan mereka sendiri dengan diadakannya tashih bulanan.

Pembiasaan kecintaan terhadap Al-Qur'an: Siswi IPA Tahfidz diajarkan untuk mencintai Al-Qur'an sebagai kitab suci dan pedoman hidup. Melalui pembiasaan kecintaan terhadap Al-Qur'an melalui pembiasaan merawat dan menjaga kelestarian Al-Qur'an, serta menghormati setiap ayat yang mereka hafalkan. Dengan membangun kebiasaan baik menghafal Al-Qur'an pada siswi IPA Tahfidz, mereka dapat menjadi individu yang memiliki kedekatan yang lebih kuat dengan Al-Qur'an dan mampu menjadikannya sebagai pedoman utama dalam kehidupan mereka.

4. KESIMPULAN

Setiap orang mempunyai kebiasaan tersendiri sehingga sebuah kebiasaan tersebut akan menjadi istimewa, misalnya membisakan otak untuk menghafal, ia akan istimewa jika kebiasaannya berkeanjutan dan diarahkan ke suatu yang baik pula, maka waktu yang ia miliki tidak akan terlewat

begitu saja. Dengan adanya manajemen waktu semua aktifitas seseorang bisa terlaksana dengan sempurna karena seseorang akan kehilangan waktunya, jika ia tidak bisa mengelolanya. Terutama bagi seorang penghafal Al-Qur'an, para penghafal Al-Qur'an sangat membutuhkan waktu dan cara atau metode untuk Qur'annya, jika ia tidak menggunakan keduanya dengan baik maka akan banyak permasalahan yang akan dihadapi. Seorang penghafal Al-Qur'an bukan hanya sekedar menghafal saja akan tetapi ia juga berkewajiban untuk menguatkan hafalannya, dengan cara terus mengulang-ulang hafalan yang ia miliki.

Berdasarkan hasil penelitian ini dapat diketahui bahwasanya siswi IPA TAHFIDZ di Madrasah Aiyah Nurul Jadid mempunyai kebiasaan baik dalam menghafalkan Al-Qur'an dengan menggunakan metode tasmi' (majelisan) dan muroja'ah sehingga hafalan yang mereka punya bisa dibaca secara bilghaib. Karena dalam penelitian ini banyak sekali kekurangan dalam segi pembahasan yang kurang spesifik atau metode yang dipakai sangat terbatas semoga penelitian ini bisa memberi manfaat bagi pembaca.

REFERENSI

- Agustina, L., Daharnis, D., Padang, U. N., Hariko, R., & Padang, U. N. (2019). *Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Peran Konselor Dalam Meningkatkan Disiplin Siswa : Tinjauan Berdasarkan Persepsi Siswa*. June. <https://doi.org/10.31100/jurkam.v3i1.266>
- Albarado, A. P., & Eminita, V. (2020). Pengaruh Kebiasaan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Di Mts Khazanah Kebajikan. *Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika*, 6, 167–174.
- Atmaja, S. N. C. W., Oktaviana, R., Saputri, S. W., Purwatiningsih, & Benarda. (2021). *Time Management Untuk Hidup Lebih Efisien Dan Efektif*.
- Audriano, G., & Widjaja, Y. (2022). *Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Directed Learning Readiness Pada Mahasiswa Fk Untar Tahap. 1*, 35–45.
- Badrusalam, N., Sultan, U., & Tirtayasa, A. (2022). *Hubungan Manajemen Waktu Dan Motivasi Kerja Dengan Kompetensi Profesional Guru Di Sma Swasta Kota Cilegon*. 9(2), 100–114.
- Dzil, F., & Harta, I. (2012). *Analisis Manajemen Waktu Organisasi Dan Kuliah Aktivois Mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta*. 2009, 280–286.
- Fadhilah, H., Syahniar, & Asnah, M. B. (2019). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok. *Jurnal Penelitian Guru Indonesia*, 4(2), 96–99.
- Fahriyanto, & Sulistar, E. (2020). Pengaruh Keaktifan Berorganisasi Dan Manajemen Waktu Terhadap Prestasi Belajar Mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga. *Artikel*, 1–13.
- Harlina, A. P., Theresia, M., & Hartati, S. (2014). *Mengembangkan Kemampuan Manajemen Waktu Melalui Layanan Penguasaan Konten Dengan Teknik Kontrak Perilaku*. 3(1), 1–8.
- Hasanah, I., Khumaidi, A., & Maghfiroh, U. L. (2023). Metode Simaan Dan Murajaah Dalam Menghafal Al-Quran Di Pondok Pesantren Nurul Quran Patokan, Kraksaan, Probolinggo. *Asatiza :Jurnal Pendidikan*, 4(2), 90–97.
- Indriani, S., & Amalia, F. N. (2020). Kebiasaan MemeBaca, Penguasaan Diksi, Dan Kemampuan Menulis Teks Eksposisi. *Jurnal Didactique Bahasa Indonesia*, 1(1).
- Luh Nyoman Alit Saraswati Sarasija¹, Anindya Ayu Nariswari², Dinda Aisha Dewanggana³, Venya Alya Arghita⁴, Tyvania Shalsabilla Wilhelmina Patty⁵, H. T. (2021). *Psikoedukasi "Pepro" Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Dengan Menggunakan Manajemen Waktu Pada Siswa Siswi Smp Dan Sma/Smk*. 18(1), 922–933.
- Luhnyoman Alit Saraswati Sarasija, Nariswari, A. A., Dewanggana, D. A., Arghita, V. A., Patty, T. S. W., & Tjahjono, H. (2021). *Psikoedukasi "Pepro" Untuk Menurunkan Prokrastinasi Akademik Dengan Menggunakan Manajemen Waktu Pada Siswa Siswi Smp Dan Sma/Smk*. *Jurnal Psikologi Konseling*, 18(1), 922–933.

- Mujahidin, E., Rauf, A., & Hafidhuddin, D. (2020). *Pengembangan Manajemen Peserta Didik Program Tahfizh*. 9(1), 68–88. <https://doi.org/10.32832/Tadibuna.V9i1.2699>
- Mujahidin, E., Tamam, A. M., & Alim, A. (2022). Konsep Manajemen Waktu Dalam Perspektif Pendidikan Islam. *Jurnal Pendidikan Islam*, 4, 129–146. <https://doi.org/10.30868/Ei.V11i01.2203>
- Mulyani, M. D. (2013). Hubungan Antara Manajemen Waktu Dengan Self Regulated Learning Pada Mahasiswa. *Educational Psychology Journal*, 2(1), 43–48.
- Nasrullah, S., & Khan, M. S. (2015). The Impact Of Time Management On The Students' Academic Achievements. *An International Peer-Reviewed Journal, Journal Of Literature, Languages And Linguistics*, 11, 66–72.
- Nasution, H. R. (2019). Penerapan Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Kontrak Perilaku Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Siswa Kelas Viii Smp Muhammadiyah 47 Sunggal Tahun Ajaran 2018/2019. *Skripsi*.
- Nungki, C., Putri, S., Noviekayati, I., & Rina, A. P. (2023). *Prestasi Belajar Akademik Pada Mahasiswa : Bagaimana Peranan Manajemen Waktu ? Pendahuluan*. 2(3), 510–518.
- Nurnaningsih, M., Khuriyah, Rifa'i, A. A., & Supriyanto. (2021). Kontribusi Metode Muroja'ah Tahfidzul Quran Dengan Model Simaan Estafet Pada Peningkatan Prestasi Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(2), 60–65.
- Nurrahmaniah. (2019). Peningkatan Prestasi Akademik Melalui Manajemen Waktu (Time Management) Dan Minat Belajar. *Pendidikan Islam*, 1(1), 149–176.
- Romziana, L., Aisih, L. A., & Nasihah, R. A. (2021). *Pelatihan Mudah Menghafal Al- Qur ' An Dengan Metode Tikrar , Murajaah & Tasmi ' Bagi Siswi Kelas Xi Ipa Tahfidz Madrasah Aliyah Nurul Jadid*. 5, 161–167.
- Samal, A. L. (2021). Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Hampir Drop Out Di Iain Manado. *Journal Of Islamic Education Leadership*, 1, 136–152.
- Sandy, S. D. A. (2020). Manajemen Pembinaan Disiplin Peserta Didik. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Volume 1 Nomor 1 Desember 2020 Manajemen*, 1, 35–43.
- Setiawati, R. (N.D.). *Memenangkan Persaingan Melalui Keunggulan Sumber Daya Manusia, Teknologi, Dan Manajemen Waktu*. 293–308.
- Sorrentini, A., Valeri, M., Sorrentini, F., & Russo, A. (2023). *Predicting The Evolution Of Literature On Industrial Symbiosis Using Topic Modeling*. 18(5), 1–15. <https://doi.org/10.5539/ijbm.V18n5p1>
- Sulastri, D., & Makruf, I. (2022). *Manajemen Waktu Maha Santri Dalam Menghafal Al Qur ' An Di Pptq Griya Qur ' An 7 Su Rakarta*. 6(1), 61–71.
- Syafri, F. S., & Saltifa, P. (2022). Pengaruh Kemampuan Menghafal Al-Quran Terhadap Pemahaman Konsep Matematika Bagi Siswa Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Pancasila Kota Bengkulu. *Jurnal Pendidikan Mipa*, 12(September), 464–471.
- Ummasyroh, Dewi Fadila, Y. H. (2013). *Fektifitas Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Untuk Meningkatkan Target Akademis Pada Politeknik Negeri Sriwijaya Ummasyroh , Dewi Fadila , Yusleli Herawati*. 58–67.
- Via, I., & Padang, A. T. (2021). Pentingnya Tata Tertib Dalam Membentuk Disiplin Belajar Siswa Smp. *Jurnal Kairos*, 1(1), 79–94.
- Vinahapsari, C. A., & Rosita. (2020). Pelatihan Manajemen Waktu Pada Stres Akademik Pekerja Penuh Waktu. *Jurnal Bisnis*, 06(01), 20–28.
- Wahidaty, H. (2021). Manajemen Waktu : Dari Teori Menuju Kesadaran Diri Peserta Didik. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(4), 1880–1889.
- Wulandari, E. (2023). *Pengaruh Konseling Individual Dalam Mengatasi Masalah Manajemen Waktu Peserta Didik*. 4(1), 30–33.
- Zega, Y. X. G. H., & Kurniawati, G. E. (2022). Pentingnya Manajemen Waktu Bagi Mahasiswa Tinggi Teologi Duta Panisal Jember. *Jurnal Pendidikan*, 4(1).

